

SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN HAK VETO DALAM DEWAN KEAMANAN
PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (DK-PBB) ATAS PENEGAKAN HUKUM
TERHADAP PENGGUNAAN SENJATA KIMIA PADA KONFLIK BERSENJATA DI
SURIAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP UPAYA PERDAMAIAN
INTERNASIONAL

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

ANGRILA PUTRI

1310112042

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL (PK VII)



PEMBIMBING 1 : DR. SYOFIRMAN, S.H., M.H

PEMBIMBING II : DAYU MEDINA, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

No. Reg.5095/PK-VII/II/2018



No. Alumni Universitas:	Angrila Putri	No. Alumni Fakultas:
a)Tempat/Tgl Lahir : Ujung Gading, 31 Mei 1995		f) Tanggal Lulus : 26 April 2018
b)Nama Orang Tua : Yazid dan Hamidah		g) Predikat Lulus : SangatMemuaskan
c)Fakultas : Hukum		h) IPK : 3,77
d)PK : Hukum Internasional(PK VII)		i) Lama Studi : Tahun 9 Bulan
e)BP : 1310112042		j) Alamat : Pasaman Barat

ANALYSIS OF THE USE OF VETO POWER IN THE UNITED NATIONS SECURITY COUNCIL ON LAW ENFORCEMENT TOWARDS THE USE OF CHEMICAL WEAPONS ON THE ARMED CONFLICT IN SYRIA AND ITS IMPLICATIONS TOWARDS INTERNATIONAL PEACE EFFORTS

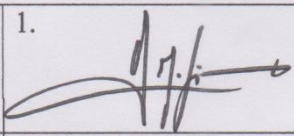
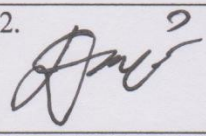
(Angrila Putri, 1310112042, Faculty of Law Universitas Andalas, 70 Pages, 2018)

ABSTRACT

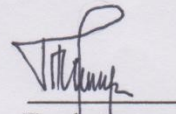
Article 24 paragraph 1 of The UN Charter states that the Security Council has the responsibility to resolve disputes that endanger international peace and security. According to that stipulation, Security Council is obliged to resolve Syrian conflict over the chemical weapons attack by Bashar Al Assad Government towards its people. In practice, however, law enforcement in Syria is constrained by veto power used by several permanent members of the Security Council (United States, United Kingdom, France, Russia and China). This is the background of this research. The problem of this research is how the use of veto power by the United Nations Security Council on the use of chemical weapons in Syria is and its implication towards international peace efforts. The writer used normative (juridical) legal research method namely by studying library materials (literature study). From the results of the research, it can be concluded that the purpose of the veto power, which is originally given to the founding countries of the UN in return for World War II, is for the Security Council to have adequate power in carrying out its functions. However, in practice in Syria, the veto power is used for the national interest of the right-holders. Russia and China have used their veto power eleven times to thwart the law enforcement towards Bashar Assad's government. The use of this veto power has constrained law enforcement towards the use of chemical weapons in Syria in order to stop the use of chemical weapons, to judge and to impose sanctions on perpetrators of such violations. This led to the continuity of the use of chemical weapons in Syria and it also triggered the interference of other countries and impeded the efforts to maintain or realize international peace and security.

Keywords: Veto power, law enforcement, chemical weapons, Syria

Skripsi ini telah dipertahankan didepan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 April 2018.
Abstrak telah disetujui oleh penguji :


Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Dr. Syofirman Syofyan, S.H.,M.H.	Dayu Medina, S.H., M.H.

Mengetahui,
Ketua Bagian Internasional : Magdariza, S.H., M.H.


Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/ Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

	No. Alumni Universitas:	Angrila Putri	No. Alumni Fakultas:
	a)Tempat/Tgl Lahir :	Ujung Gading, 31 Mei 1995	f) Tanggal Lulus : 26 April 2018
	b)Nama Orang Tua :	Yazid dan Hamidah.,S.Pd	g) Predikat Lulus : SangatMemuaskan
	c)Fakultas :	Hukum	h) IPK : 3,77
	d)PK :	Hukum Internasional(PK VII)	i) Lama Studi : 4 Tahun 9 Bulan
	e)BP :	1310112042	j) Alamat : Pasaman Barat

ANALISIS PENGGUNAAN HAK VETO DALAM DEWAN KEAMANAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA ATAS PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN SENJATA KIMIA PADA KONFLIK BERSENJATA DI SURIAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP UPAYA PERDAMAIAN INTERNASIONAL

(Angrila Putri, 1310112042, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 70 halaman, 2018)

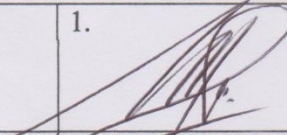
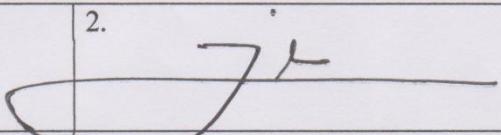
ABSTRAK

Pasal 24 ayat 1 Piagam PBB menyebutkan bahwa Dewan Keamanan mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan sengketa yang membahayakan perdamaian dan keamanan internasional. Berdasarkan ketentuan tersebut Dewan Keamanan berkewajiban menyelesaikan konflik Suriah atas serangan dengan menggunakan senjata kimia oleh Pemerintah Bashar Al Assad terhadap rakyatnya. Namun dalam praktiknya, penegakan hukum di Suriah terkendala veto yang digunakan oleh beberapa anggota tetap Dewan Keamanan (Amerika Serikat, Inggris, Prancis, Russia dan Chin). Inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini. Adapun permasalahan penelitian ini adalah bagaimana penggunaan hak veto oleh Dewan Keamanan PBB atas penggunaan senjata kimia di Suriah dan implikasinya terhadap upaya perdamaian internasional. Dengan metode penelitian hukum (yuridis) normatif yaitu dengan mengkaji bahan-bahan pustaka (studi kepustakaan). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tujuan hak veto yang pada mulanya diberikan kepada negara-negara pendiri PBB sebagai imbalan atas Perang Dunia II dan agar Dewan Keamanan mempunyai kekuatan yang memadai dalam menjalankan fungsinya. Namun pada prakteknya yang terjadi di Suriah, hak veto digunakan demi kepentingan nasional pemegang hak tersebut. Russia dan China telah menggunakan hak vetonya sebanyak sebelas kali untuk menggagalkan penegakan hukum terhadap pemerintah Bashar Assad. Penggunaan hak veto ini telah menghambat penegakan hukum atas penggunaan senjata kimia di Suriah dalam rangka untuk menghentikan penggunaan senjata kimia dan mengadili serta menjatuhkan sanksi bagi pelaku-pelaku pelanggaran tersebut. Sehingga menyebabkan berlanjutnya penggunaan senjata kimia di Suriah dan mengundang campur tangan negara lain serta merusak upaya untuk mempertahankan atau mewujudkan perdamaian dan keamanan internasional.

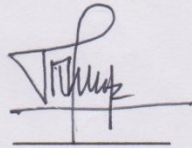
Kata kunci : Veto, penegakan hukum, senjata kimia, suriah

Skripsi ini telah dipertahankan didepan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 April 2018.

Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	M. Jhon, S.H., M.H.	Dr. Jean Elvardi, S.H., M.H.

Mengetahui,
Ketua Bagian Internasional : Magdariza, S.H., M.H.


Tanda tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/ Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :